BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Dalam dekade terakhir ini pasar telah berubah secara radikal sebagai akibat dari adanya kemajuan teknologi dan globalisasi. Hal tersebut menciptakan perilaku baru dan tantangan dimana pelanggan semakin mengharapkan mutu dan jasa yang lebih tinggi. Perubahan-perubahan tersebut diiringi dengan perkembangan transportasi dan telekomunikasi sehingga mempercepat perusahaan-perusahaan termasuk di Indonesia memasuki persaingan terutama dengan perusahaan asing.

Persaingan yang ada memaksa perusahaan di Indonesia untuk memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan mutu produk atau jasa yang dihasilkan. Hanya dengan membuat perusahaan fleksibel dalam memenuhi kebutuuhan konsumen mereka dan menghasilkan produk atau jasa yang bermutu perusahaan akan memiliki kemampuan bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan.

Namun, untuk menghasilkan produk atau jasa yang bermutu tersebut perusahaan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Biaya merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan. Harga jual suatu produk atau jasa tidak terlepas dari besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa agar sampai ke tangan konsumen.

Dalam menghasilkan produk atau memberikan jasa kepada konsumen, perusahaan perlu memperhatikan kepuasan yang diperoleh konsumen dari produk yang

dihasilkan atau jasa yang diberikan tersebut. Konsumen akan memilih produsen yang mampu menghasilkan produk atau jasa yang memiliki mutu tinggi dengan harga yang murah. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan dalam menghasilkan produk atau memberikan jasa kepada konsumen adalah laba yang diperoleh perusahaan. Besarnya laba perusahaan tersebut dihitung dari selisih antara penghasilan yang diperoleh dengan semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk atau jasa.

Setiap perusahaan tentu menginginkan laba yang besar. Agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar maka para manajer perlu memikirkan bagaimana caranya untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para konsumen dengan harga yang terjangkau. Semua biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan produk atau jasa tersebut sebaiknya dianggarkan terlebih dahulu sehingga perusahaan mempunyai tolok ukur untuk mengetahui apakah laba yang diharapkan tersebut dapat tercapai dan bila laba yang diharapkan tersebut tidak tercapai, perusahaan dapat melakukan evaluasi faktor apa yang menyebabkan laba yang diharapkan tersebut tidak tercapai.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di CV. AGNI BIRU dan memilih Warnet Kubus Setiabudi diantara empat warnet Kubus lainnya. Hal ini dikarenakan selain lokasi yang lebih dekat juga karena warnet Setiabudi merupakan warnet Kubus pertama yang didirikan. Penulis ingin membandingkan anggaran laba serta implementasi anggaran tersebut pada warnet Kubus Setiabudi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

"Peranan Anggaran Biaya Operasional Dalam Pengendalian Biaya Operasional"

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa masalah yang ingin dikemukakan oleh penulis yang berkaitan dengan judul antara lain:

1. Bagaimana realisasi anggaran biaya operasional, apakah terdapat selisih/penyimpangan serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penyimpangan antara anggaran biaya operasional tersebut dengan realisasinya.
2. Apakah anggaran biaya operasional berperan dalam pengendalian biaya operasional pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi.

3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya penyimpangan yang terjadi antara realisasi dengan anggaran biaya operasional CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan realisasi anggaran biaya operasional dari biaya yang telah dianggarakan.

3. Untuk mengetahui berperan atau tidaknya anggaran biaya operasional terhadap pengendalian biaya pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi

4. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan adanya manfaat:

1. Bagi perusahaan, khususnya tempat penulis mengadakan penelitian, agar dapat dijadikan bahan masukan dalam memperoleh informasi mengenai perbandingan antara anggaran dengan realisasi anggaran tersebut dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan antara anggaran yang telah dibuat sebelumnya dengan realisasi anggaran tersebut.
2. Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi ilmu akuntansi biaya serta menambah pengetahuan praktis bagi mahasiswa untuk mempersiapkan dirinya sebelum masuk ke dunia praktek.
3. Bagi penulis sendiri, penelitian ini merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga terutama untuk menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi biaya serta untuk mengetahui teori-teori yang selama ini diperoleh oleh penulis diterapkan dalam praktek. Selain itu, penelitian dan penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

5. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan yang didirikan tentu saja mempunyai tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya agar kelangsungan hidup perusahaann tersebut dapat berlanjut ditengah persaingan yang ada. Untuk memperoleh laba perusahaan tentu saja harus menghasilkan produk atau jasa yang kemudian akan dibeli dan dikonsumsi oleh konsumen. Dalam menghasilkan produk atau jasa perusahaan perlu memperhatikan keinginan dan kebutuhan dari konsumen yang beraneka ragam yang tentu saja membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik sampai biaya promosi dan pemasaran agar produk tersebut dapat dikenal dan sampai ke tangan konsumen.

Definisi biaya menurut Charles Horngren dalam bukunya "Akuntansi Biaya Suatu Pendekatan Manajerial" adalah sebagai berikut:

"Para akuntan mendefinisikan biaya sebagai sumber daya yang dikorbankan untuk mencapai suatu sasaran/tujuan tertentu."

(Horngren:2000,21)

Biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut tentunya diharapakan dapat tertutupi melalui pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk atau pemberian jasa kepada konsumen. Selisish semua pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk dan jasa tersebut merupakan laba kotor.

Definisi laba kotor menurut Niswonger dalam bukunya "Prinsip-Prinsip Akuntansi" adalah sebagai berikut:

"Kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok barang dagang yang dijual disebut laba kotor (*gross profit*). Kadang hal itu disebut sebagai laba kotor atas penjualan (*gross profit on sales*) atau marjin kotor (*gross margin*)."

(Niswonger:1999, 249)

Untuk dapat memperoleh laba yang diharapkan perusahaan harus tahu berapa besarnya penjualan dan biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan produk atau jasa. Oleh karena itu perusahaan perlu membuat anggaran terhadap penjualan serta biaya-biaya yang dikeluarkan.

Definisi anggaran menurut Supriyono dalam bukunya "Akuntansi Manajemen Proses Pengendalian Manajemen" adalah sebagai berikut:

"Anggaran adalah suatu rencana terinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dalam satuan uang, untuk menunjukkan perolehan dan penggunaan sumber-sumber suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun."

(Supriyono:1991,90)

Anggaran yang telah dibuat pada akhir tahun akan dibandingkan dengan implementasinya dan dilakukan evaluasi apakah realisasi anggaran tersebut lebih besar dan lebih kecil dari yang telah dianggarkan untuk kemudian dicari faktor-faktor yang menyebabkan penyimpangan antara yang dianggarkan dengan implementasinya.

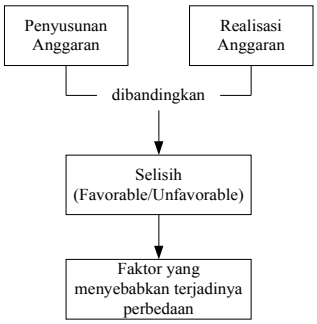

Gambar 1.1 Bagan Kerangaka Pemikiran

6. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada pada kondisi yang diteliti, dimana fakta tersebut dikumpulkan, diolah, dan dianalisis. Teknik penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penyususnan skripsi ini meliputi:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan untuk menghimpun data faktual dalam rangka pengujian hipotesis. Penelitian lapangan dilakukan dengan teknik:

   a. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti.
   b. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan data penelitian yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan teoritis dengan membaca dan mempelajari buku-buku dan literature-literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Informasi yang didapat akan dipergunakan sebagai pedoman dan landasan berpikir dalam pembahasan masalah yang dihadapi. Data yang diperoleh dari penelitian studi kepustakaan ini merupakan data sekunder.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada CV. AGNI BIRU (Warnet Kubus Setiabudi) yang berlokasi di Jalan Setiabudi nomor 206 C Bandung. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2006 sampai dengan selesai.